

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Hotel Pesona Tugu, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 146 hari dengan biaya Rp 8,113,004,322 setelah penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 119 hari dan dengan biaya sebesar Rp 8,164,010,613 untuk penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 116 hari dan biaya sebesar Rp 8,614,832,704 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 115 hari dengan biaya Rp 8,829,282,055
2. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 146 hari dengan biaya Rp 8,113,004,322.00 setelah penambahan tenaga kerja 1 didapatkan durasi crashing 119 hari dan dengan biaya sebesar Rp 7,991,464,982.74 untuk penambahan Tenaga kerja 2 didapatkan durasi crashing 116 hari dan biaya sebesar Rp 7,977,976,803.71 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 115 hari dengan biaya Rp 7,973,460,781.37. Penambahan Tenaga Kerja lebih efektif dari segi biaya dengan durasi yang sama dengan penambahan jam kerja (Lembur). Untuk denda yang harus dikeluarkan apabila pembangunan mengalami keterlambatan untuk durasi 119 hari adalah Rp 85,024,285.29, untuk durasi 116 hari adalah Rp 81,048,913.18. dan untuk denda apabila mengalami keterlambatan pada durasi 115 hari adalah Rp. 79,264,052.23
3. Biaya mempercepat durasi proyek pada penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda.

## 6.2. Saran

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya berdasarkan metode konstruksi proyek dan dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
3. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* agar lebih akurat.
4. Membuat validitas data dengan *Microsoft Excel* kemudian membandingkan dengan *Microsoft Project* agar data lebih akurat.
5. Memiliki data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.
6. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis durasi dan biaya optimum yang dapat dilakukan proyek tersebut.